

**PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA ANGKLUNG
DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KECAMATAN CIDAHU**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Aninnafidz Ahmad Naufal
NIM 2101351

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS TASIKMALAYA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA ANGKLUNG
DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KECAMATAN CIDAHU

Oleh :
Aninnafidz Ahmad Naufal

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Aninnafidz Ahmad Naufal
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

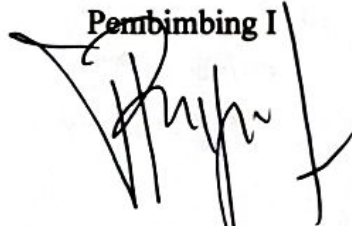
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

ANINNAFIDZ AHMAD NAUFAL

**PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA ANGKLUNG DALAM PEMBELAJARAN SENI
MUSIK DI KECAMATAN CIDAHU**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

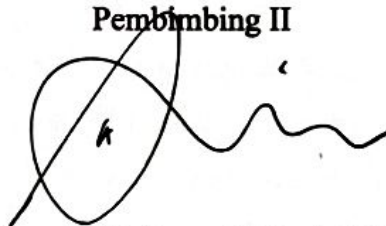
Pembimbing I



Dr. Resa Respati, M.Pd.

NIP 198505022014041001

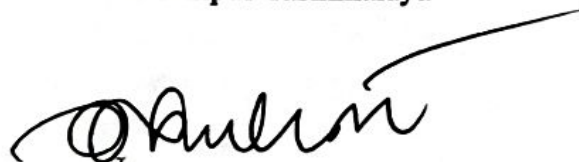
Pembimbing II



Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.

NIP 9202004419960411201

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Ghulam Hamdu, M.Pd.

NIP 198006222008011004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara potensi ideal media angklung dengan praktik pemanfaatannya dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Meskipun angklung memiliki banyak manfaat jika digunakan sebagai media pembelajaran, namun penggunaannya di kelas masih belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persepsi guru sekolah dasar terhadap penggunaan media angklung dalam pembelajaran seni musik di Kecamatan Cidahu. Metode yang digunakan adalah *mixed method* dengan desain konvergen. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dari 123 guru dan data kualitatif digali melalui wawancara semi-terstruktur. Persepsi guru difokuskan pada tiga aspek: kognitif, afektif, dan konatif. Hasil utama penelitian menunjukkan persepsi guru secara keseluruhan tergolong baik (70%). Persepsi guru dalam aspek kognitif tergolong baik (68%). Persepsi guru dalam aspek afektif tergolong baik (85%), namun temuan kualitatif mengungkap adanya konflik internal berupa keraguan guru karena keterbatasan kompetensi. Persepsi guru dalam aspek konatif tergolong baik (52%), namun temuan kualitatif mengungkap praktik penggunaan angklung di kelas masih sangat rendah, yang sangat kontras dengan motivasi yang sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan. Kesimpulannya, terdapat kesenjangan besar antara keyakinan positif guru dengan praktik nyata di kelas. Hambatan utamanya yaitu kurangnya rasa percaya diri dan kompetensi guru. Tingginya minat terhadap pelatihan mengindikasikan adanya potensi besar untuk meningkatkan implementasi angklung jika didukung program pengembangan profesional yang tepat.

Kata Kunci: Persepsi, Angklung, Pembelajaran Seni Musik, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This research is motivated by the gap between the ideal potential of angklung as a learning medium and its practical application in elementary school music education. Despite its numerous benefits, the use of angklung in the classroom remains suboptimal. This study aims to determine the perception level of elementary school teachers regarding the use of angklung media in music arts learning in the Cidahu District. A mixed-method approach with a convergent design was employed. Quantitative data were collected through questionnaires administered to 123 teachers, while qualitative data were gathered through semi-structured interviews. Teacher perception was analyzed through three aspects: cognitive, affective, and conative. The main results indicate that the overall teacher perception is categorized as good (70%). Teacher perception is good in the cognitive aspect (68%) and also in the affective aspect (85%); however, qualitative findings reveal an internal conflict of self-doubt due to limited competence. In the conative aspect, perception is categorized as good (52%), yet qualitative findings show that the actual classroom practice of using angklung is very low, contrasting sharply with a high motivation to attend training. In conclusion, a significant gap exists between teachers' positive beliefs and their classroom practices. The primary obstacles are a lack of self-confidence and competence. The strong interest in professional training suggests a great potential for improving angklung implementation if supported by appropriate professional development programs.

Keywords: *Perception, Angklung, Music Arts Learning, Elementary School*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Persepsi	8
2.1.1 Definisi Persepsi	8
2.1.2 Proses Terbentuknya Persepsi	8
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Persepsi.....	9
2.1.4 Jenis Persepsi	11
2.1.5 Komponen Persepsi.....	12
2.2 Pendidikan Seni Musik	13
2.2.1 Manfaat Pendidikan Seni Musik	16
2.2.2 Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar	17
2.3 Angklung.....	22
2.3.1 Definisi Angklung	22

2.3.2	Angklung sebagai Media Pembelajaran Seni Musik	23
2.4	Definisi Guru.....	27
2.4.1	Tugas Guru.....	28
2.4.2	Peranan Guru.....	28
2.5	Persepsi Guru	31
2.6	Penelitian Relevan.....	31
2.7	Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1	Populasi Penelitian	36
3.3.2	Sampel Penelitian.....	37
3.4	Pengumpulan Data	38
3.4.1	Pengumpulan Data Kuantitatif.....	38
3.4.2	Pengumpulan Data Kualitatif.....	39
3.5	Instrumen Penelitian.....	39
3.6	Pengujian Instrumen.....	41
3.6.1	Uji Validitas Instrumen	41
3.6.2	Uji Reliabilitas Instrumen	43
3.8	Analisis Data Kuantitatif.....	44
3.9	Analisis Data Kualitatif.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Temuan Hasil Penelitian	47
4.1.1	Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik.....	47
4.2	Pembahasan Penelitian.....	77
4.2.1	Persepsi Guru terhadap Penggunaan Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik dalam Aspek Kognitif.....	78
4.2.2	Persepsi Guru terhadap Penggunaan Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik dalam Aspek Afektif.....	81

4.2.3 Persepsi Guru terhadap Penggunaan Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik dalam Aspek Konatif	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Sekolah di Kecamatan Cidahu	36
Tabel 3. 2 Klasifikasi Jawaban Skala Penilaian Angket	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket	40
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	40
Tabel 3. 5 Uji Validitas Butir Angket	42
Tabel 3. 6 Pedoman Pengkategorian	45
Tabel 4. 1 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Tujuan Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 1	48
Tabel 4. 2 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Materi Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 2	48
Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Metode Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 3	49
Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Media Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 4	49
Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Media Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 5	50
Tabel 4. 6 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Evaluasi Pembelajaran dalam Aspek Kognitif Pernyataan 6	50
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Kognitif	51
Tabel 4. 8 Kategori Persentase Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Kognitif	52
Tabel 4. 9 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Perasaan dalam Aspek Afektif Pernyataan 7	57
Tabel 4. 10 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Perasaan dalam Aspek Afektif Pernyataan 8	58
Tabel 4. 11 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Perasaan dalam Aspek Afektif Pernyataan 9	58

Tabel 4. 12 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Sikap dalam Aspek Afektif Pernyataan 10	59
Tabel 4. 13 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Sikap dalam Aspek Afektif Pernyataan 11.....	59
Tabel 4. 14 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Sikap dalam Aspek Afektif Pernyataan 12	60
Tabel 4. 15 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Penilaian dalam Aspek Afektif Pernyataan 13	60
Tabel 4. 16 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Penilaian dalam Aspek Afektif Pernyataan 14.....	61
Tabel 4. 17 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Penilaian dalam Aspek Afektif Pernyataan 15	61
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Afektif.....	62
Tabel 4. 19 Kategori Persentase Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Afektif.....	63
Tabel 4. 20 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kebiasaan dalam Aspek Konatif Pernyataan 16	67
Tabel 4. 21 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kebiasaan dalam Aspek Konatif Pernyataan 17	68
Tabel 4. 22 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kebiasaan dalam Aspek Konatif Pernyataan 18	68
Tabel 4. 23 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kecenderungan dalam Aspek Konatif Pernyataan 19	69
Tabel 4. 24 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kecenderungan dalam Aspek Konatif Pernyataan 20.....	69
Tabel 4. 25 Frekuensi Jawaban Persepsi Guru berdasarkan Indikator Kecenderungan dalam Aspek Konatif Pernyataan 21	70
Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Konatif.....	70

Tabel 4. 27 Kategori Persentase Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Konatif.....	71
Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	75
Tabel 4. 29 Kategori Persentase Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Elemen Pembelajaran Seni Musik	21
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3. 1 Desain Penelitian Konvergen	35
Gambar 3. 2 Uji Reliabilitas Angket	43
Gambar 3. 3 Model Analisis Miles dan Huberman.....	46
Gambar 4. 1 Kategori Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Kognitif.....	52
Gambar 4. 2 Kategori Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Afektif.....	63
Gambar 4. 3 Kategori Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Aspek Konatif.....	72
Gambar 4. 4 Kategori Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran 1 SK Pembimbing	97
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian	101
Lampiran 4 Pernyataan <i>Expert Judgment</i> Instrumen Penelitian	102
Lampiran 5 Angket Penelitian.....	107
Lampiran 6 Skor Hasil Uji Coba Instrumen	109
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen menggunakan SPSS.....	110
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian	111
Lampiran 9 Sampel Jawaban Angket Responden	113
Lampiran 10 Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	119
Lampiran 11 Analisis Statistik Deskriptif	125
Lampiran 12 Penyajian Data Hasil Penelitian Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik.....	126
Lampiran 13 Penyajian Data Hasil Penelitian Persepsi Kognitif Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	127
Lampiran 14 Penyajian Data Hasil Penelitian Persepsi Afektif Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	128
Lampiran 15 Penyajian Data Hasil Penelitian Persepsi Konatif Guru Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Media Angklung dalam Pembelajaran Seni Musik	129
Lampiran 16 Hasil Wawancara G1	130
Lampiran 17 Hasil Wawancara G2	132
Lampiran 18 Hasil Wawancara G3	134
Lampiran 19 Hasil Wawancara G4	136
Lampiran 20 Dokumentasi	138

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Alizamar, & Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Media Akademi.
- Anas, M. A. (2016). Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Sinduadi 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 154–163.
- Arini, S. H. D., & Saputra, D. N. (2023). Pelatihan Angklung Sebagai Bekal Kemampuan Motorik dan Afektif Bagi Siswa SDN Gunung Geulis 02. *Varia Humanika*, 4(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Azani, A., Sarmilla, & Gusmaneli. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5), 174–186. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Penerbit Kanisius.
- Borg, S. (2003). Teacher cognition in language teaching: A review of research on what language teachers think, know, believe, and do. *Language Teaching*, 36(2), 81–109. <https://doi.org/10.1017/S0261444803001903>
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (3rd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105–109. <https://doi.org/10.29210/3003910000>
- Dewi, A. P., & Juniarti, N. (2024). Kesenian Angklung Di Lingkungan Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemertahanan Budaya Lokal. *Kabuyutan: Jurnal Kajian*

- Ilmu Sosial Dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*, 3(3), 148–152.
<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/>
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Fahmi, D. (2021). *PERSEPSI: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Fauzi, I. (2023). *Statistik Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26*. Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Fauziah, N. N., Respati, R., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seni Musik. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(5), 1019–1027.
<https://doi.org/10.22460/collase.v5i5.12242>
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Fitriah, & Pamungkas, J. (2023). Analisis Kemampuan Kerja Sama Anak dengan Permainan Angklung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 427–438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2684>
- Fitriani, A. Y. (2023). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5692–5710.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Jurnal REVORMA*, 3(1).
- Herdianti, S., Respati, R., & Ganda, N. (2021). Peranan Bahan Ajar Berbasis Lagu Daerah pada Pembelajaran Angklung di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 51–61.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Irawana, T. J., & Desyanri. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Kosim, M. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (1st ed., Vol. 1). PT RajaGrafindo Persada.

- Kristiawan, Y. (2016). Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Sma Negeri 1 Pati. *Jurnal Seni Musik*, 5(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Kubarsah, U. (1994). *Waditra: Mengenal Alat-Alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. Beringin Sakti.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Kusnadi, U., Mulyana, A., & Rachmania, S. (2023). Guru dan Pembelajaran Musik di Sekolah Dasar: Sebuah Refleksi Dalam Tinjauan Pedagogis-Filosofis. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1652–1659. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.3374>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134–3141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1293>
- Maharani, I., Efendi, N., & Oktira, Y. S. (2022). Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13090–13098. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10699>
- Masunah, J. (1999). *Angklung di Jawa Barat: Sebuah Perbandingan*. P4ST UPI.
- Maulana, A., Respati, R., Nur'aeni, E., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pendidikan Seni Musik Melalui Pendekatan Rasch Model. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2048–2059. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.752>
- Munawir, Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8–14.
- Musanna, A., & Basiran. (2023). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 683–690.
- Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan Musik*, 7(1), 11–19.
- Palupi, R. M., Erviana, V. Y., & Mardatillah, B. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Alat Musik Tradisional Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Gamplong Tahun 2022. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).

- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan dan Fungsi Afektif dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Culture*, 3(1), 2986–1012.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Pinaryo. (2016). Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa. *ARISTO*, 2(2), 53–66. <https://doi.org/10.24269/ars.v2i2.22>
- Prabawa, A. K., Pradoko, A. M. S., & Handoyo, C. B. (2021). Perspektif Pendidikan Seni Musik Berorientasi Humanistik. *INVENSI*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.24821/invensi.v6i1.4793>
- Pristiwanti, D., & Jamaludin, U. (2023). Peran Musik Angklung dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 329–340. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1254>
- Rahmawati, G., Rusmana, N., Kembara, M. D., Sa'ud, U. S., & Sujana, A. (2025). Analisis Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Angklung melalui Penerapan Metode Kodaly. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 346–357.
- Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Jurnal Saung Guru*, 7(2), 1.
- Retnasari, L., & Hidayat, M. T. (2018). Pendidikan Multikultural dengan Pendekatan Aditif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1). <https://doi.org/doi.org/10.2317/jpis.v28i1.6768>
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 5(1), 40–50. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>
- Rohmatun, Y., Julia, & Kurnia Jayadinata, A. (2017). Meningkatkan Apresiasi Seni Musik Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui Media Alat Musik Angklung. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1).
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sanjaya, I. G. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 5(4), 135–141. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.679>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.

- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, A. Y., & Pradoko, S. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Angklung untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.14082>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, L., Sitorus, A. A. M., Siraj, M. S., & Ardiansyah, Y. (2023). Mengelola dan Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1344>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumaludin, M. (2022). Angklung Tradisional sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 2(1), 52–65. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/pby>
- Suryani, N. N. A. S., & Tripalupi, L. E. (2021). Persepsi Guru Terhadap Proses Pembelajaran Daring Pada Masa (Pandemi Covid-19) di SMP Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 340–351. <http://dx.doi.org/1>
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>
- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna, N. H., Harianja, J. K., Sitopu, J. W., Yurfiah, Purba, S., & Arhesa, S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Tarigan, A. A., Humaira, A., Siregar, E. J., Lubis, F. A., & Khairuman, M. F. (2024). Persepsi Guru Terhadap Perkembangan Akademik Secara Berkelanjutan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2954>
- Tasdiq, & Anjani, R. Y. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Theodorik, V., & Sejati, I. R. H. (2024). Komponen Pembelajaran Musik di Sekolah Imamat Rajani Gereja Bethany Salatiga. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.37368/tonika.v7i1.588>
- Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada.
- Utomo, A. P., Wardhani, W. D. L., & Fatchurhohman. (2024). Identifikasi Kendala yang Dialami Guru dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran. *Journal of Community Development*, 5(2), 199–205. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.263>

- Viani, W. C., & Ardipal. (2019). Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 970. <https://doi.org/doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.199>
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum* (4th ed.). ANDI.
- Winarti, A. (2022). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Kegiatan Pelatihan Seni Angklung Yang Diselenggarakan Oleh Saung Ujo. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 433–440. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v4i2.474>
- Wiramihardja, O. A. R. (2010). *Panduan Bermain Angklung*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yudiawati, H. (2021). Manajemen Pelestarian Angklung sebagai Warisan Budaya Takbenda. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 7(1), 31–44.
- Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>